SERI TERJEMAHAN

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

NASI AKING PIRAMIDA

SEGA KARAK PIRAMIDA

Penulis
Zahro Rokhmawati

Penerjemah
Uzlifatul Rusydiana



Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

BAHAN BACAAN UNTUK JENJANG MEMBACA AWAL

Sega Karak Piramid
Nasi Aking Piramida

Penulis
Zahro Rokhmawati

Penerjemah
Uzlifatul Rusydiana

Penelaah
Dono Sunardi

Penyunting
Amin Mulyanto

Ilustrator
Petik Std.

Penata Isi dan Sampul
Petik Std.

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Jalan Siwalanpanji, Buduran, Sidoarjo, 61252
Telepon/Faksimile (031) 8051752

Cetakan pertama, November 2022
ISBN 978-602-8334-83-9

Katalog Dalam Terbitan (KDT)
899.222 3
NAS N NASI AKING PIRAMIDA/Zahro Rokhmawati
— cet.1 — Sidoarjo: Balai Bahasa Jawa Timur, 2022
iv + 26 hlm; 22 x 28 cm

Kata Pengantar

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

SALAH SATU kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur adalah cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Kekayaan itu merupakan sebuah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional sebagai bagian dari warisan budaya dunia. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur tidak hanya dapat diimplementasikan oleh masyarakat Jawa Timur, tetapi dapat pula dimanfaatkan oleh seluruh rakyat Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan diterjemahkannya karya sastra Jawa Timur ke bahasa Indonesia, pembacanya dapat menikmati cerita, kemudian mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Hasilnya adalah akan tercipta sebuah pemahaman antarbudaya yang akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Cerita-cerita yang terhimpun dalam terjemahan buku cerita anak untuk pembaca awal ini juga dapat bermanfaat sebagai salah satu sarana atau media pendidikan karakter. Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEM, yaitu sains, teknologi, teknik, dan matematika. Cerita dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas.

Melalui penerjemahan cerita anak, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Kami berusaha untuk turut berperan aktif dalam program itu dengan. menyediakan bahan bacaan bermutu bagi pembaca melalui penerjemahan cerita anak berbahasa daerah ke bahasa Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal. Kegiatan membaca diharapkan akan tumbuh dan berkembang menjadi keterampilan-keterampilan lanjutan sehingga akhirnya pembaca dapat mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Inovasi seperti itu perlu didukung agar dapat menumbuhkan budaya literasi dengan tetap berfokus pada upaya untuk menumbuhkan generasi yang memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk terjemahan ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis karya sastra berbahasa daerah, penerjemah, penelaah, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya terjemahan ini.

Semoga buku ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Sidoarjo, 1 Oktober 2022

Dr. Umi Kulsum, M.Hum.

Daftar Isi

Kata Pengantar iii

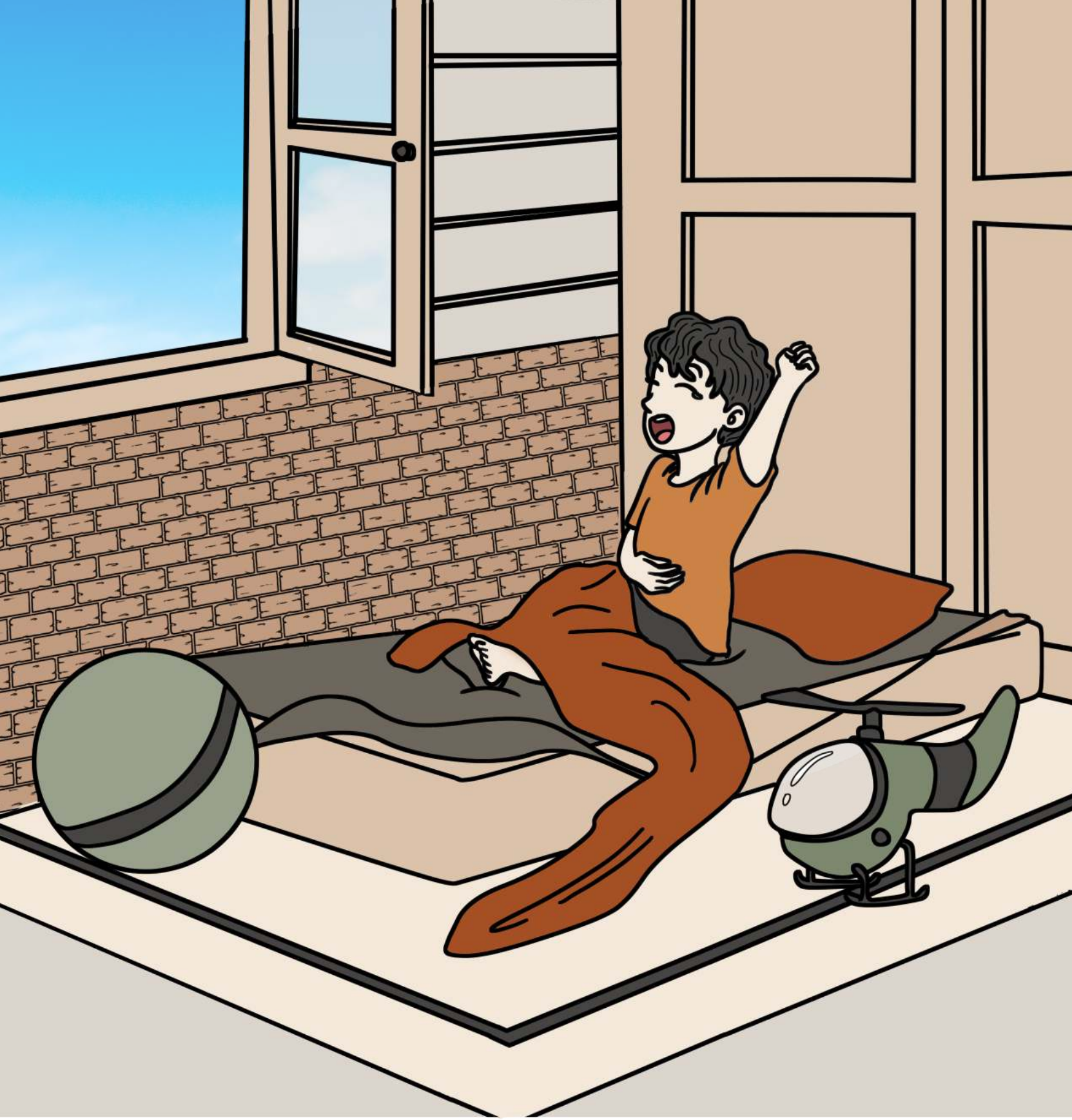
Sega Karak Piramid 1

Nasi Aking Piramida 1

Biodata Penulis 25

Biodata Penerjemah 25

Biodata Ilustrator 25

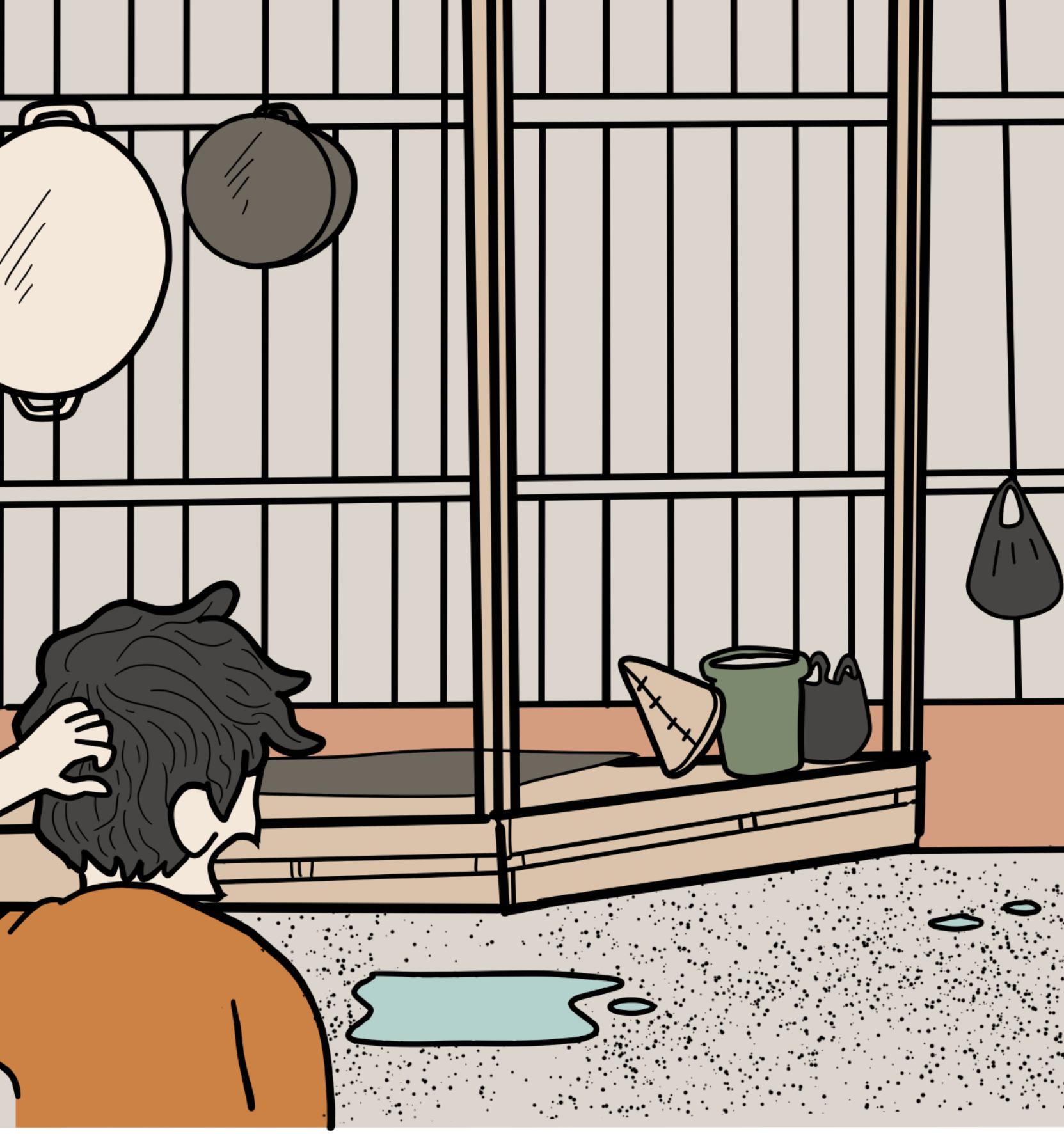


Hoammhh..

Bagas sik tas tangi turu awan.
Wetenge kerasa luwe.

Hoammhh..

Bagas baru bangun tidur siang.
Perutnya terasa lapar.



Bagas celingak-celinguk.
Bagas nggolek panganan ing pawon.



Bagas celingukan.
Bagas mencari makanan di dapur.



Bagas marani ibune
sing ana ing pawon.

"Bu, Bagas luwe!"
"Ayo, nggawe sega piramid!"

Bagas menghampiri ibunya
yang berada di dapur.

"Bu, Bagas lapar!"
"Ayo, kita buat nasi piramida!"



"Ha? Sega piramid?"

Ibu njaluk tulung Bagas ngentas karak ing latar.

"Hah? Nasi piramida?"

Ibu minta tolong Bagas untuk mengangkat nasi aking di halaman.

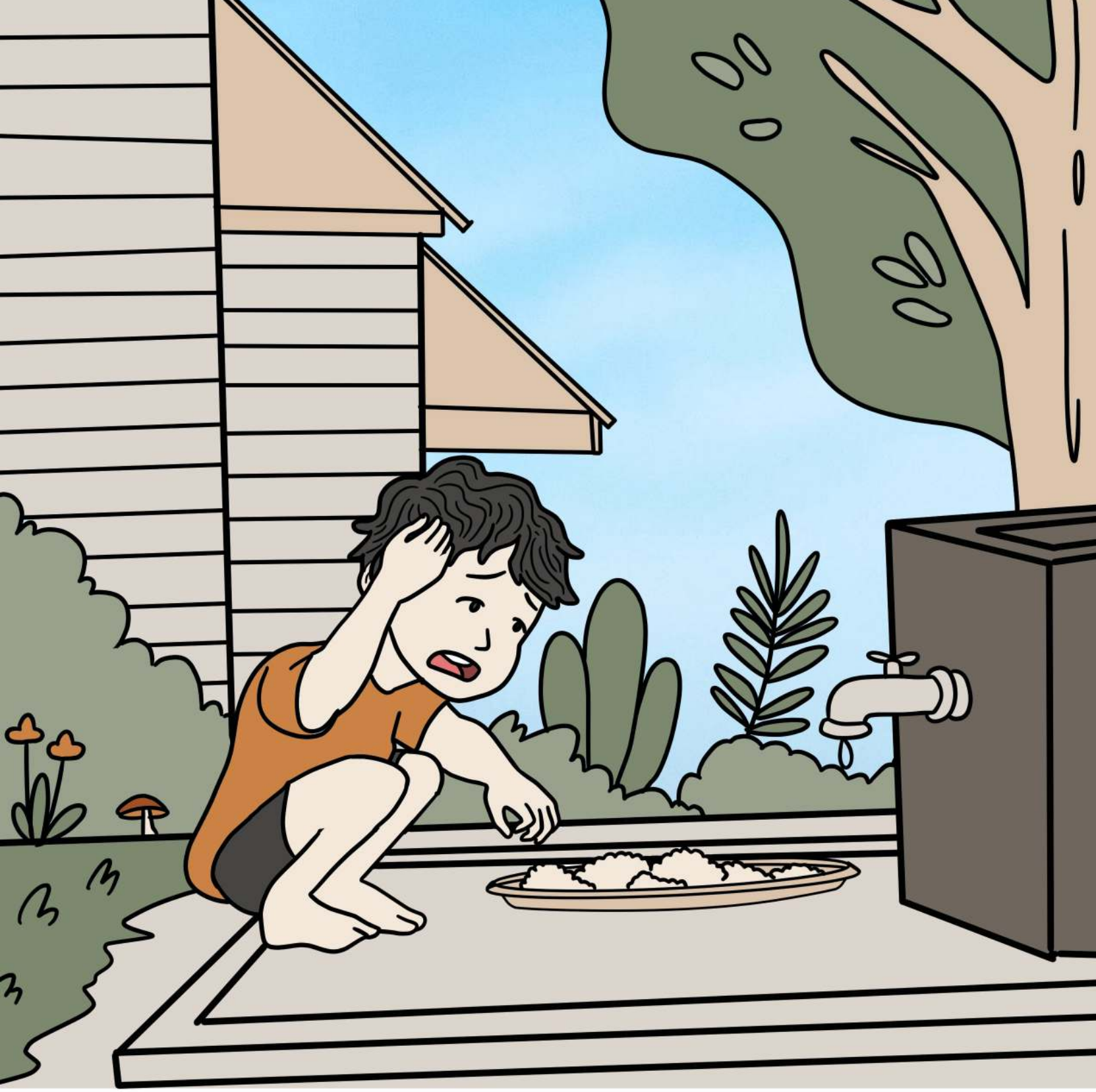


"Wadyahhh!!!
Karake kok dicucuk pitik!!!"

Hussshhh...

"Waduuuhhh!!!
Nasi akingnya dipatuk ayam!!!"

Hussshhh...

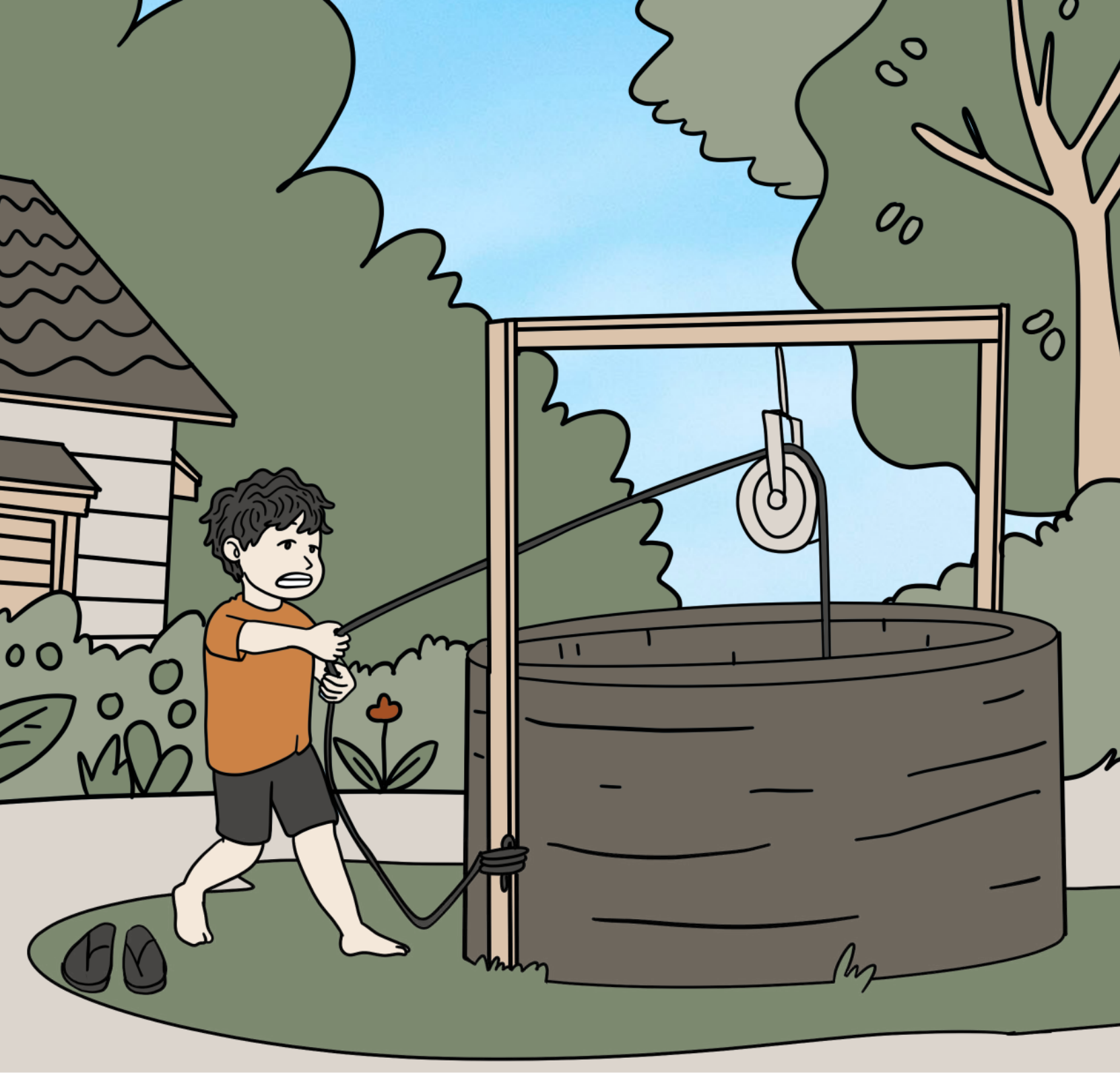


Bagas ngumbah sega karak sing wis dipepeh.

"Hoalah, kok ya entek pisan banyune!"

Bagas mencuci nasi aking yang sudah dijemur.

"Lho, airnya kok ya pas habis!"



Kreet... kreet...

Kreet... kreet...



"Wis, Le?"
"Sampun, Bu!"

"Sudah, Nak?"
"Sudah, Bu!"



Bagas ngaturaken
karake menyang ibune.

Bagas memberikan nasi aking
itu kepada ibunya.

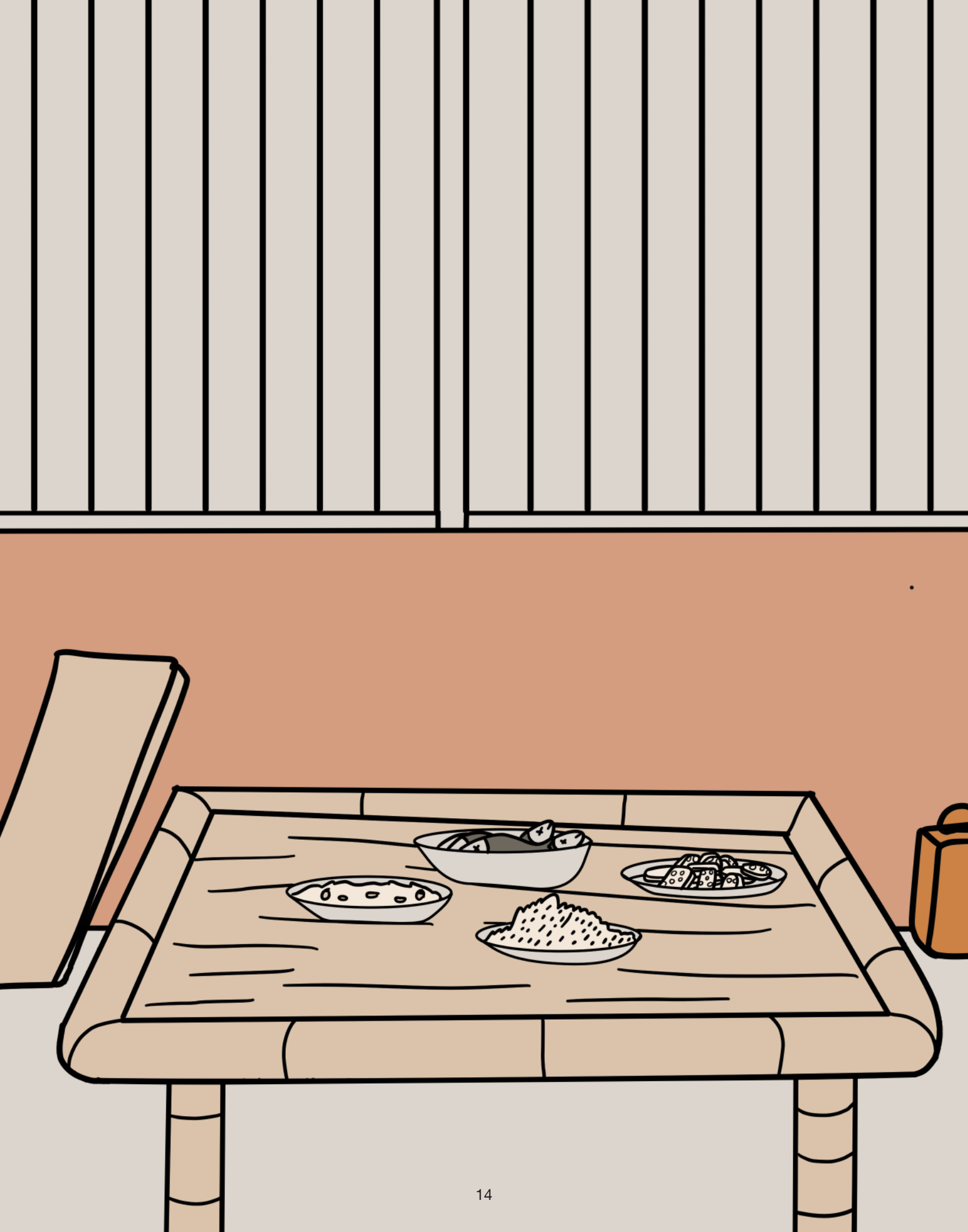




Fiyuuuhhh...

Fiyuuuhhh...







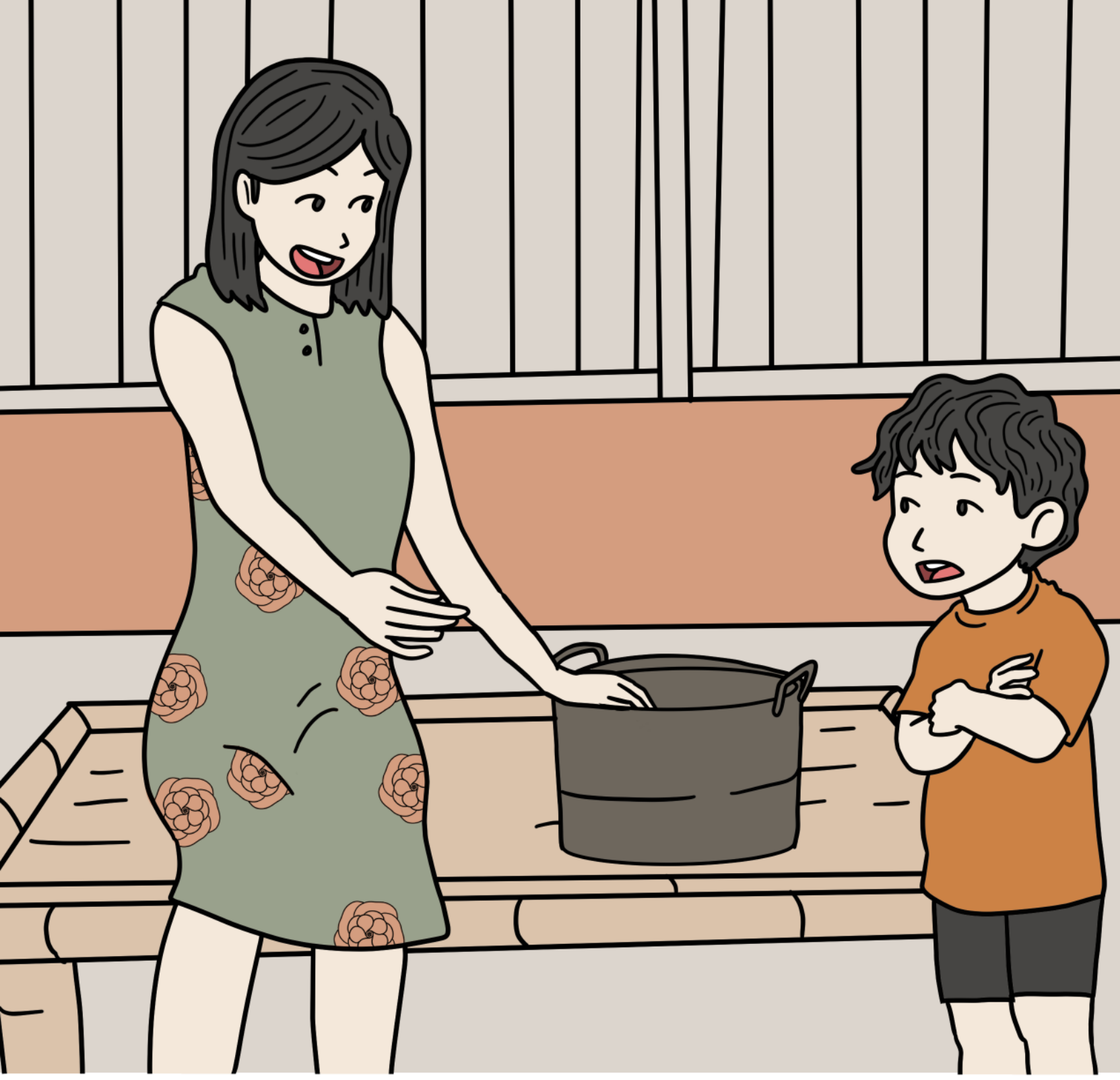
“Bu, niki tempene kula goreng, nggih?”
“Iya, Le!”

“Bu, tempenya saya goreng, ya?”
“Iya, Nak!”



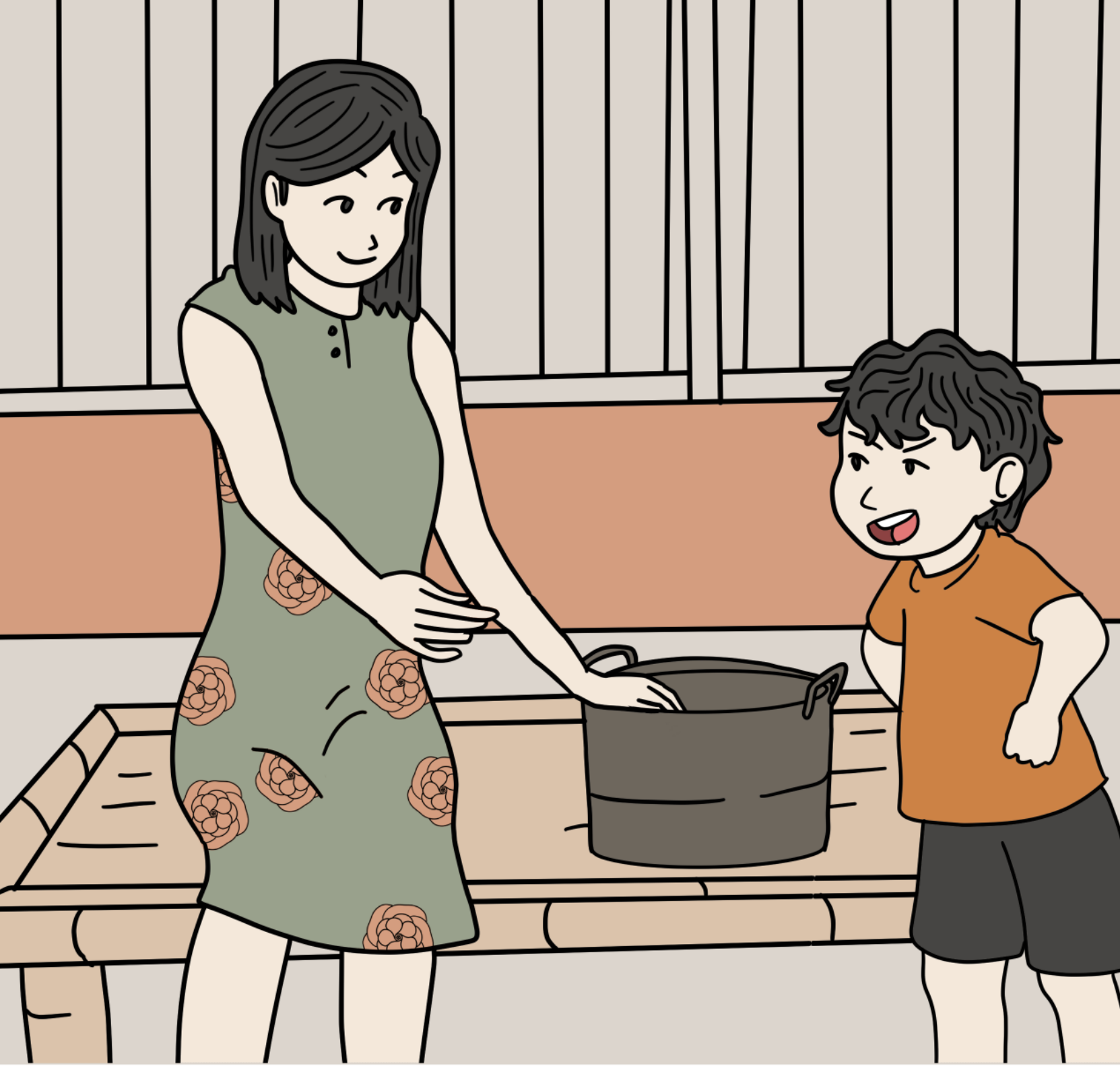
"Wis mateng segane!"

"Sudah matang nasinya!"



Bagas ketok bingung.
Kok malih masak sega karak.
Endi sega piramide?

Bagas tampak bingung.
Kenapa jadi masak nasi aking.
Di mana nasi piramidanya?



"Bu, ngendikane ndamel sekul piramid? La pundi?"

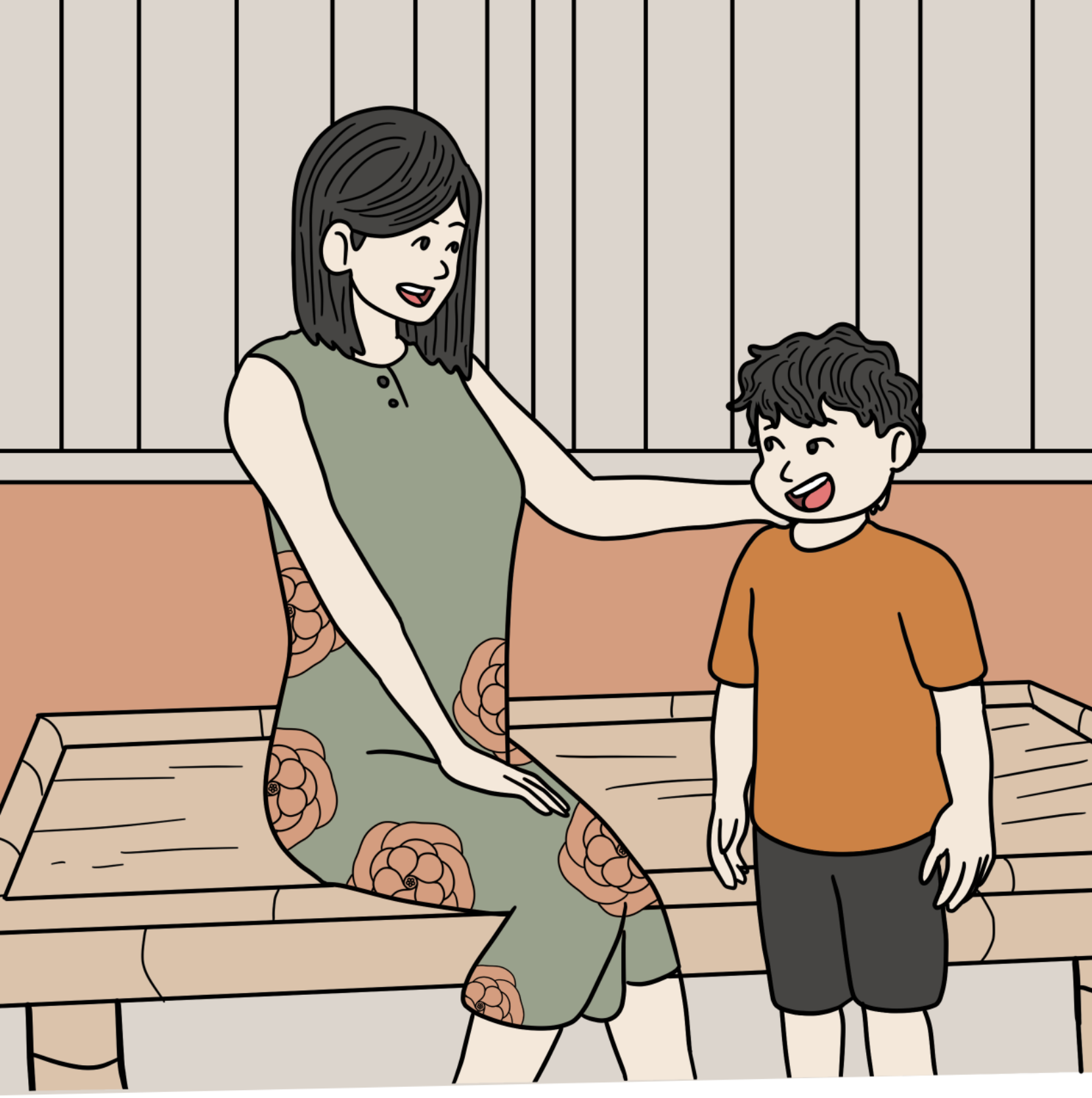
"Ibu tadi bilang akan buat nasi piramida? Di mana nasinya?"



"Ngene lo, Le!"

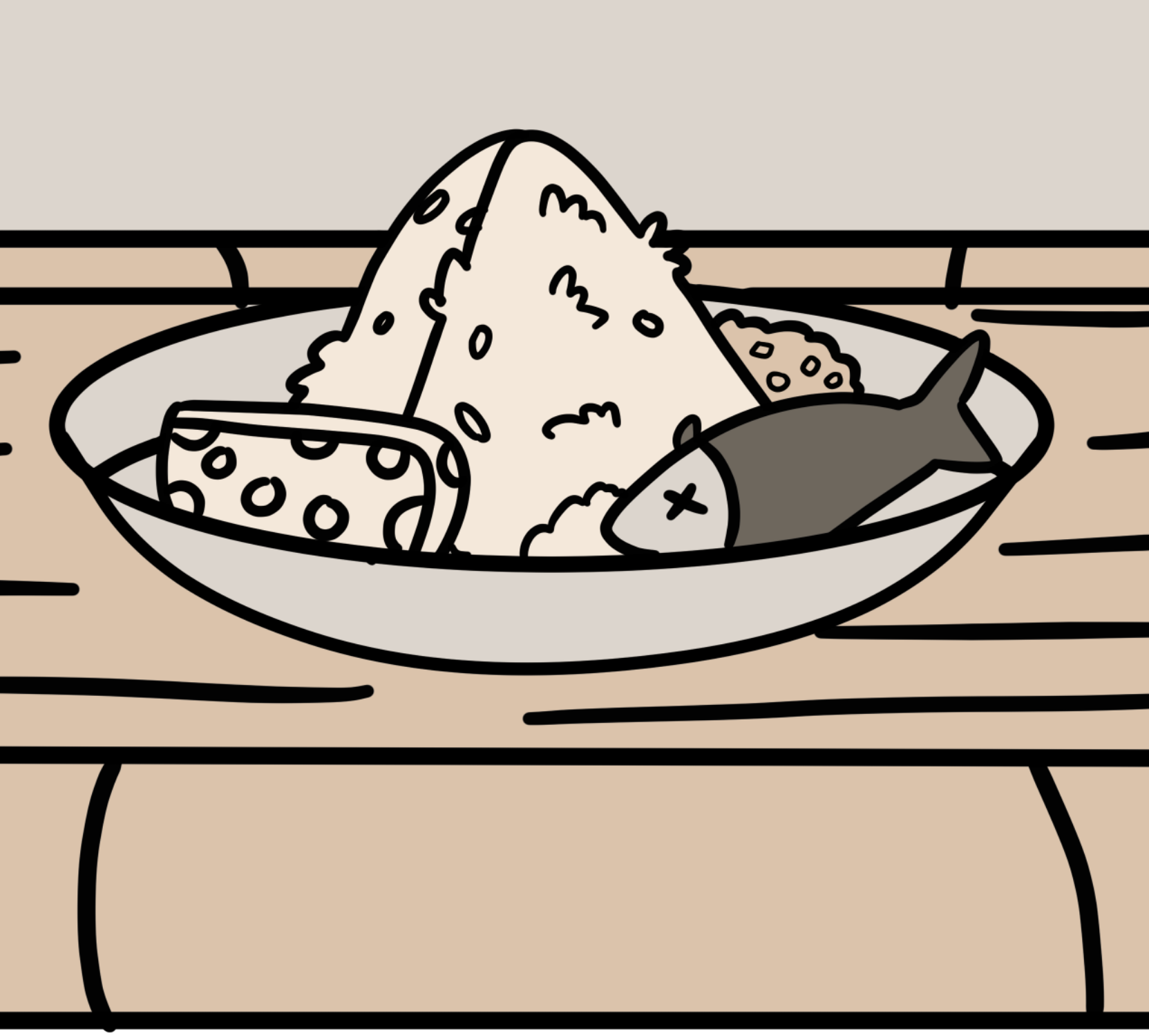
"Begini lho, Nak!"





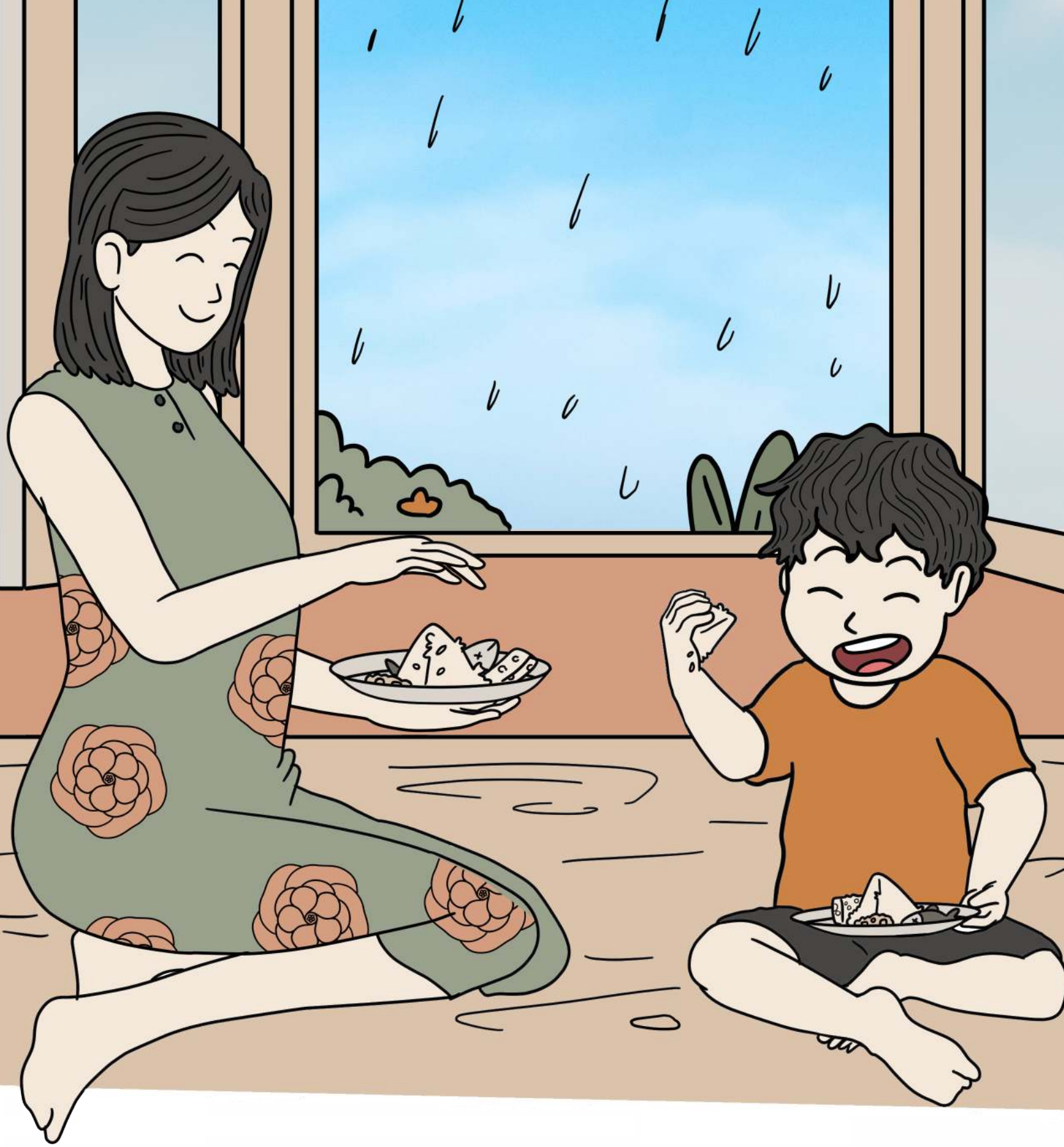
Ibu ndawuhi Bagas. Yen ana sega sisa becike aja dibuwak. Apa maneh yen segane isih apik. Bisa digawe maneh kaya sega karak ngene iki.

Ibu menasihati Bagas. Kalau ada nasi sisa lebih baik jangan dibuang. Apalagi kalau nasinya masih bagus. Bisa dimanfaatkan lagi seperti nasi aking ini.



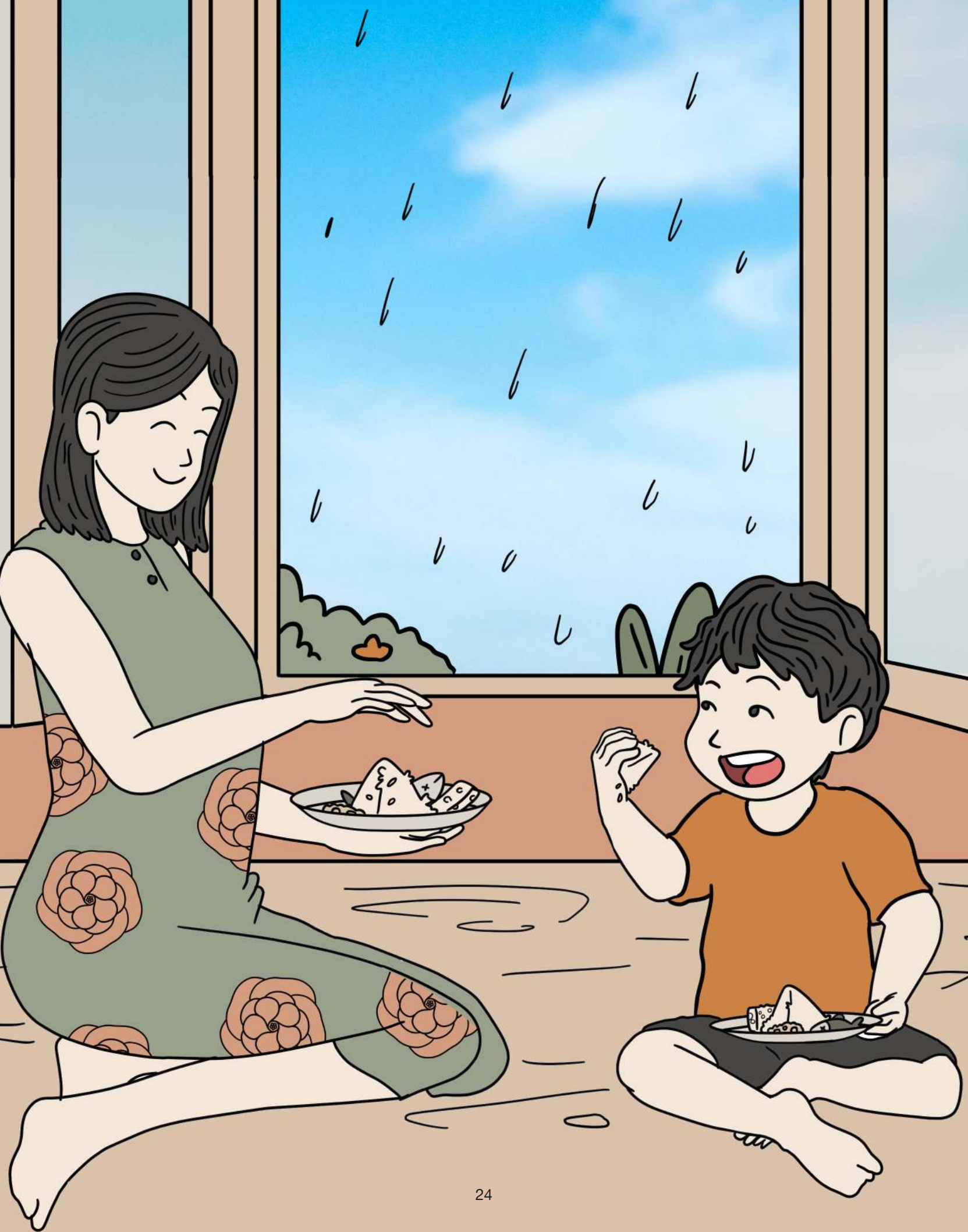
Bagas nambahi tempe, iwak asin, lan sambel ing sega karak piramide.

Bagas menambahkan tempe, ikan asin, dan sambal di nasi aking piramidanya.



"Bu, eca tenan sega karak piramide nggih!"
"Tenanan, Le. Apa maneh dimaem pas udan-udan ngene iki!"

"Bu, enak sekali nasi aking piramidanya, ya!"
"Benar, Nak. Apalagi dimakan saat hujan-hujan begini!"



PROFIL PENULIS



ZAHRO ROKHMAWATI memiliki nama pena Zahro Syaquilla Ar. Perempuan kelahiran 5 Juli ini merupakan seorang pendidik Bahasa Indonesia. Kecintaannya pada dunia sastra mengantarkan Zahro pernah mendapat Juara 3 Lomba Penulisan Cerita Rakyat Kabupaten Pasuruan Tahun 2017. Beberapa cerpen dan puisinya telat dimuat di media massa antara lain Radar Bromo, Radar Malang, Harian Mimbar Umum Medan, Majalah Jaya Baya, dan Republika. Buku cerita pertama Zahro berjudul "Siwi Cinta Bahasa Daerah".

PROFIL PENERJEMAH



UZLIFATUL RUSYDIANA. Putri bungsu dari empat bersaudara lahir di Lamongan, 8 Juni 1982. Menamatkan S-1 di FMIPA Universitas Negeri Malang. Dia aktif menulis artikel di berbagai media massa Jawa Timur. Pendidik di SDN Prajuritkulon 2 Kota Mojokerto ini juga aktif menulis modul pembelajaran tingkat SD/MI. Guru berprestasi dan peraih 14 besar UKG tingkat nasional pada 2015 ini pernah berkesempatan mengikuti shortcourse di Jepang pada 2016. Karya yang sudah dihasilkan adalah 11 buku tunggal dan 35 karya antologi. Komunikasi lebih lanjut melalui WA 085731322666.

PROFIL ILUSTRATOR

PETIK STUDIO merupakan *small creative studio* yang bergerak sejak 2018 di Malang, dan kini berbasis di Jakarta Utara. Berfokus pada identitas visual, pemasaran, ilustrasi, dan publikasi, Petik Std. telah menangani +100 proyek yang tersebar di berbagai kota di Indonesia, juga Malaysia dan Singapore. Pekerja kami terdiri dari kolektif penggiat-perancang desain grafis di Jakarta, Makassar, dan Surabaya. Bisa disapa melalui www.behance.net/petikstudio.

Ada seorang anak bernama Bagas. Saat itu ia baru bangun tidur siang dan merasa lapar. Lalu, ibunya mengajak Bagas untuk membuat nasi piramida. Saat itu ibu menyuruh Bagas untuk mengambil nasi aking yang dijemur. Bagas pun penasaran kenapa mengambil nasi aking. Padahal kata ibu tadi mau membuat nasi piramida. Bagas kemudian mengambil nasi aking yang dijemur di halaman rumahnya. Ternyata nasi aking yang sedang dijemur itu dimakan ayam. Bagas berlarian mengusir ayam. Setelah berhasil mengusir ayam, Bagas melanjutkan mencuci nasi karak. Sayangnya saat mencuci nasi karak, airnya habis. Bagas pun mengambil air di sumur. Setelah itu ia melanjutkan memasak nasi aking bersama ibu. Dan yang dibingungkan Bagas akhirnya terjawab. Ternyata nasi piramida itu adalah nasi aking yang dibentuk menjadi bentuk piramida. Bagas pun dengan semangat mencoba membentuk nasi aking menjadi piramida. Akhirnya Bagas berhasil membentuk nasi aking berbentuk piramida yang menarik

ISBN 978-602-8334-83-9